

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat muslim. Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan maju dan berkembangnya suatu bangsa dan negara meraih suatu keberhasilan yang harus dicapainya oleh sebuah negara.

Setiap negara tentunya memiliki landasan serta peraturan yang berkaitan dengan sistem pendidikan untuk dijadikan sebagai acuan dalam membentuk sistem Pendidikan Nasional di negaranya yang bertujuan untuk mengembangkan potensi parapelajar dalam hal ini peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam kaitannya dengan tujuan Pendidikan Nasional yang telah ditetapkan tersebut, maka Pendidikan Agama Islam umum dan Pendidikan Agama Islam khusus sangat diperlukan serta mempunyai peranan yang sangat penting. Dan untuk mencapai tujuan itu, maka pendidikan agama wajib dimasukkan dalam kurikulum sekolah pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di setiap sekolah, memiliki susunan kurikulum yang berbeda sesuai dengan jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbeda dengan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs lebih banyak dibandingkan dengan Pendidikan Agama Islam di SMP karena cenderung lebih merinci dan lebih lengkap.

Kurikulum pendidikan Islam dan umum yang memiliki banyak perbedaan akan mempengaruhi komponen dari isi kurikulum, di mana pada sekolah umum biasanya hanya menonjolkan materi kurikulum yang bersifat umum. Sedangkan untuk sekolah madrasah atau Islam biasanya ada beberapa tambahan dalam materi kurikulum, sehingga untuk kurikulum di madrasah biasanya akan lebih banyak dan padat dibanding dengan sekolah umum.

Secara garis besar kita ketahui bahwa materi agama Islam yang diterima oleh lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sama dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun secara spesifik ada mata pelajaran yang

¹ Undang-undang Peraturan Pemerintah, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003),2

tidak dipelajari secara mutlak pada sekolah yang umum tetapi hanya dipelajari pada Madrasah saja, seperti mata pelajaran Fiqih, Ski, Akidah Akhlak dan lain-lain. Mata pelajaran ini hanya dipelajari pada madrasah saja, sehingga siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus lebih giat lagi belajar agar dapat menguasai materi pelajaran tersebut. Sedangkan siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) hanya tinggal mengulang dan memperdalamnya saja.²

Mata pelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada dalam satu modul saja, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) mata pelajaran agama Islam dibagi dalam beberapa bidang studi, seperti Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Tarikh, fiqih, dan Bahasa Arab, dll. Kemudian daripada itu di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Agama Islam (PAI) dijadikan hanya sebagai salah satu mata pelajaran sehingga materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) lebih terperinci tidak sekilas dibandingkan dengan SMP dalam beban dan pengalaman belajar siswa.

Mengingat keberadaannya di sekolah, secara institusional penyelenggaraan pendidikan agama seperti Pendidikan Agama Islam (PAI) terikat oleh sistem sekolah yang cenderung mengikuti sistem pendidikan sekuler. Di satu sisi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan subsistem dari sistem Pendidikan

² Muhammad Nasrullah, "Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Yang Berasal Dari Smp Dengan Siswa Yang Berasal Dari Mts Pada Sma Ma'arif Nu 5 Purbolinggo (Lampung Timur: perpustakaan IAIN Metro, 2018) hlm. 2-3.

Nasional, namun di sisi lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai subsistem dari sistem Pendidikan Islam dituntut untuk mengembangkan materi dan sistem manajemennya sendiri yang sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam.

Sebagai konsekuensinya, Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan berbeda dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah (MTs), sehingga lulusan-lulusan dari kedua lembaga pendidikan tersebut memiliki bobot pengetahuan agama Islam yang tidak seimbang. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai kedua belah pihak pada jenjang selanjutnya.

Jelas bahwa adanya perbedaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga siswa lulusan MTs idealnya lebih baik dalam proses belajarnya karena siswa lulusan MTs lebih banyak menempuh pelajaran Agama ketika di MTs, berbeda dengan siswa lulusan SMP yang dalam satu minggu diberikan satu mata pelajaran agama Islam saja. Perbedaan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara MTs dengan SMP tersebut membawa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, ditinjau dari sejumlah pengetahuan atau materi yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, dan kemampuan memahami ajaran agama Islam.³

³ Arip, Pujaman . *Perbandingan Motivasi Belajar antara Siswa Lulusan MTs dengan Siswa Lulusan SMP pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi di SMA Negeri 8 Kota Serang)*”. Diploma atau S1 thesis, UIN SMH Banten. 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, hal ini menjadi topik menarik untuk diangkat menjadi tema sebuah penelitian. Maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian yaitu “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik antara Lulusan SMP dengan MTs pada Mata Pelajaran PAI (Studi Komparatif di SMA Negeri 1 Bojonegara)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dimiliki antara lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) berbeda.
2. Siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) lebih baik dalam pembelajaran PAI dibanding Sekolah Menengah Pertama (SMP).
3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA yang disajikan memiliki respon berbeda bagi siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
4. Kurangnya motivasi belajar PAI siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
5. Kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang

bermanfaat bagi penulis, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi penelitian ini, pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di SMA Negeri 1 Bojonegara.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bojonegara lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bojonegara lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana perbandingan prestasi belajar antara siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di SMA Negeri 1 Bojonegara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMA Negeri 1 Bojonegara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah

(MTs) di SMA Negeri 1 Bojonegara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar antara siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di SMA Negeri 1 Bojonegara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat

1. Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan perbandingan prestasi belajar siswa yang berasal dari lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan bagi peneliti dan sebagai salah satu syarat kelulusan.

- b. Manfaat bagi pengguna

Manfaat bagi pengguna yaitu, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dapat dijadikan referensi bagi para pengguna.

- c. Manfaat bagi lembaga

Adapun manfaat bagi lembaga yaitu, sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, dan dapat menjadi pertimbangan untuk kemajuan lembaga pendidikan.

d. Manfaat bagi pengembang ilmu

Adapun manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan, penulis membagi dalam lima bab, rinciannya sebagai berikut:

Bab **Kesatu**, Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab **Kedua**, Kajian teoritis yang meliputi: landasan teori, kerangka pemikiran, skema berpikir, dan hipotesis.

Bab **Ketiga**, Metodologi penelitian yang meliputi : tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data.

Bab **Keempat**, Deskripsi hasil penelitian yang meliputi : deskripsi data penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab **Kelima**, Penutup yang meliputi : simpulan, dan saran-saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan topik pembahasan skripsi ini.